

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI DAN
BANK MANDIRI KONVENSIONAL
(PERIODE 2007 – 2012)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

FENI WAHYUNI

11094772

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI DAN
BANK MANDIRI KONVENSIONAL
(PERIODE 2007 – 2012)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh :

FENI WAHYUNI

NIM : 11094772

Jurusan : Manajemen

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI DAN
BANK MANDIRI KONVENSIONAL
(PERIODE 2007 – 2012)**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

FENI WAHYUNI

11094772

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal **27 MAY 2013**

Nama Dosen :

Tanda Tangan

1. **Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D**

2. **Ari Christianti, SE, MSM**

3. **Dra Umi Murtini, M.Si**

.....
.....
.....

Yogyakarta, **27 MAY 2013**

Disahkan Oleh :



Dekan,
Dr. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan 1 Manajemen

Petra Surya Mega Wijaya, SE.,M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :
PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI DAN
BANK MANDIRI KONVENSIONAL (PERIODE 2007 – 2012)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 15 Mei 2013



(Feni Wahyuni)
NIM : 11094772

MOTTO

“Sebab rasa angkuh yang berlebihan; tidak akan pernah menyadarkan bahwa diri sendiri mempunyai begitu banyak kekurangan”

“If you never try you'll never know, just what you are worth.”

– Coldplay

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.” (Filipi 4 : 6)

“Jangan takut menghadapi masa depan. Karena kamulah yang menentukan masa depanmu”

– Tung Desem Waringin

“Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan; tapi lihatlah sekitar Anda dengan penuh kesadaran”

- James Thurber

“i'm not afraid for the world will end, i fear that the world will continue without changing anything”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Almamater Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Dosen Pembimbing: Dr. Perminas Pangeran, SE, M.Si.
3. Almarhum ibu tercinta, ayah tersayang, adik dan kakak yang selalu support serta semua saudara – saudaraku.
4. Sahabat dan teman – teman dekatku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penyusunan Skripsi dengan judul “**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI DAN BANK MANDIRI KONVENSIONAL (PERIODE 2007 – 2012)**” bisa diselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan rahmat dan nikmat kesehatan yang memberikan kelancaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Pdt. Joseph Hehanusa, selaku wakil rektor III Universitas Kristen Duta Wacana yang selalu mengingatkan saya dan support saya dalam menyusun skripsi.
3. Bapak Dr. Singgih Santoso, MM, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Bapak Petra Surya Mega Wijaya, Ibu Agustini Diah Respati dan Bapak Topo (Biro III Bidang Kemahasiswaan Universitas Kristen Duta Wacana) yang selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Perminas Pangeran, S.E, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Ayah tercinta dan ibu yang almarhum ibu tercinta yang telah menjadi motivator bagi saya selama menyusun skripsi.
7. Kakak dan adik - adik (lia, fetri dan bayu) dan seluruh keluarga tercinta, terima kasih atas support terbesarnya.
8. Almamater Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
9. Yayasan Arsari Djojohadikusumo (YAD) yang telah memberikan beasiswa sehingga saya dapat menimba ilmu di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

10. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar yang telah memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan di program studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
11. Admin Fakultas Bisnis UKDW : Mbak Lilis, Pak Ngadiyo dan Mbak Dwi atas pelayanan dan informasi yang diberikan.
12. Eko Sudarto yang dengan setia memberikan semangat dan dukungan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
13. Anak – anak #mblo comunity : Amanda, Hanante, Febi, Deddy dan Rizky
14. Anak-anak #mbel : Yoga, dhamas, dan endy yang selalu support menyusun skripsi.
15. Crew Radio Unisi baik off-air, online maupun on-air yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang banyak memberikan support.
16. Teman – teman @FKY25 yang selalu memberi semangat dan dukungan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
17. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis,

Feni Wahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAKSI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Perbankan.....	8
2.1.2 Pengertian Bank Syariah	9
2.1.3 Bank Syariah Vs Bank Konvensional.....	10
2.1.4 Ciri – ciri Perbankan Syariah.....	16
2.1.5 Prinsip Bank Syariah.....	17
2.1.6 Fungsi dan Peran Bank.....	18
2.1.7 Kinerja dan Rasio Kesehatan Keuangan bank.....	19
2.1.7.1 Kinerja Keuangan.....	19
2.1.7.2 Kesehatan Bank.....	20
2.1.7.3 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3. Hipotesis.....	30

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.....	37
3.2. Jenis dan Sumber Data	37
3.3. Metode Pengumpulan data.....	38
3.3.1. Studi Pustaka	38
3.3.2. Studi Dokumentasi	38
3.3.3 Studi Observasi.....	38
3.4. Metode Analisis Data.....	38

3.4.1. Kuantitas.....	39
3.4.1.1 Pengujian Hipotesis	39
3.4.2. Kualitatif.....	39
3.4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	40
3.5. Kerangka Pemikiran.....	48

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data.....	49
4.1.1 Kuantitatif	49
4.1.1.1 Pengujian Hipotesis.....	49
4.1.1.2 Pembahasan.....	55
4.1.1.2.1 <i>Capital</i> (Permodalan).....	55
4.1.1.2.2 <i>Asset Quality</i> (Kualitas Aktiva Produktif).....	56
4.1.1.2.3 <i>Management</i> (Manajemen).....	56
4.1.1.2.4 <i>Rentabilitas (Earning)</i>	57
4.1.1.2.5 <i>Liquidity</i> (Likuiditas).....	59
4.1.2. Kualitatif	61
4.1.2.1 Analisis CAMEL.....	61
4.1.2.1.1 <i>Capital</i> (Permodalan).....	61
4.1.2.1.2 <i>Asset Quality</i> (Kualitas Aktiva Produktif).....	64
4.1.2.1.3 <i>Management</i> (Manajemen).....	68
4.1.2.1.4 <i>Rentabilitas (Earning)</i>	71
4.1.2.1.5 <i>Liquidity</i> (Likuiditas).....	76

4.1.2.2 Pembahasan.....	79
4.2 Ringkasan	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	88
5.2. Keterbatasan.....	89
5.3. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

©UKYDN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Perbankan Syariah.....	2
Tabel 2.1	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional menurut Rahmida.....	10
Tabel 2.2	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional menurut Antonio.....	14
Tabel 2.3	Bobot Rasio CAMEL.....	21
Tabel 2.4	Predikat Tingkat Kesehatan Bank Sesuai dengan nilai kredit rasio.....	22
Tabel 3.1	Hasil Penilaian Aspek permodalan.....	41
Tabel 3.2	Hasil Penilaian Aspek Asset.....	42
Tabel 3.3	Hasil Penilaian Aspek Management.....	44
Tabel 3.4	Hasil Penilaian Aspek Earning.....	46
Tabel 3.5	Hasil Penilaian Aspek Likuiditas.....	48
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Nilai Rasio Bank.....	50
Tabel 4.2	Statistik Diskriptif Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri..	50
Tabel 4.3	Hasil Uji Beda Independent Sample T- test	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Beda Mann-Whitney.....	52
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Hipotesis.....	53
Tabel 4.6	Hasil perhitungan nilai CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) dan nilai Faktor kredit rasio CAR Bank Syariah Mandiri.....	62

Tabel 4.7	Hasil perhitungan nilai CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) dan nilai Faktor kredit rasio CAR Bank Mandiri.....	63
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) dan Nilai Faktor Kredit KAP Bank Syariah Mandiri.....	65
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) dan Nilai Faktor Kredit KAP Bank Mandiri.....	67
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan NPM (<i>Net Profit Margin</i>) dan Nilai Faktor Kredit NPM Bank Syariah Mandiri.....	69
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan NPM (<i>Net Profit Margin</i>) dan Nilai Faktor Kredit NPM Bank Mandiri.....	70
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan ROA (<i>Return On Asset</i>) dan Nilai Faktor Kredit ROA Bank Syariah Mandiri.....	71
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan BOPO (<i>Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional</i>) dan Nilai Faktor Kredit BOPO Bank Syariah Mandiri.....	72
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan ROA (<i>Return On Asset</i>) dan Nilai Faktor Kredit ROA Bank Mandiri.....	74
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan BOPO (<i>Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional</i>) dan Nilai Faktor Kredit BOPO Bank Mandiri.....	75
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>) dan Nilai Faktor Kredit LDR Bank Syariah Mandiri.....	76
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>) dan Nilai Faktor Kredit LDR Bank Mandiri.....	78
Tabel 4.18	Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2007.....	79
Tabel 4.19	Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2008.....	81
Tabel 4.20	Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2009.....	82
Tabel 4.21	Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2010.....	83
Tabel 4.22	Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2011.....	84
Tabel 4.23	Nilai Bersih Rasio CAMEL tahun 2012.....	85

DAFTAR GAMBAR

2.1. Konsep dan Sistem Bank Konvensional.....	15
2.2. Konsep dan Sistem Bank Syariah.....	15
3.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	48

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Hasil Perhitungan Rasio Camel Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri Tahun 2007 Hingga Tahun 2012
- Lampiran II Hasil Perhitungan Nilai Bersih Rasio Camel Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri Tahun 2007 Hingga Tahun 2012
- Lampiran III Hasil Olah Data Statistik Menggunakan Independent Sample T-Test Dan Uji Beda Mann-Whitney

©UKDW

ABSTRAKSI

Penulisan dalam skripsi ini, mengambil topik mengenai analisis tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan metode CAMEL dan uji beda untuk melihat dimana letak perbedaan rasio pada kinerja kesehatan bank tersebut. Perkembangan bank syariah yang semakin pesat dalam beberapa tahun terakhir ini yang berdampingan dengan bank konvensional, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai analisis kesehatan bank tersebut. Adapun kategorinya adalah sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Tbk sejak tahun 2007 hingga 2012. Data yang dikumpulkan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Analisis CAMEL memiliki lima aspek, yaitu aspek permodalan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek kualitas aktiva produktif menggunakan rasio KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*), aspek manajemen menggunakan rasio NPM (*Net Profit Margin*), aspek rentabilitas menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*) dan BOPO (*Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*), dan aspek likuiditas menggunakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja keuangan bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri tahun 2007 hingga tahun 2012 tergolong SEHAT. Perbedaan rasio antara kedua bank tersebut, tercermin pada nilai rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), BOPO (*Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*), dan aspek likuiditas menggunakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Kata Kunci : Kesehatan Bank, metode CAMEL

ABSTRAKSI

Penulisan dalam skripsi ini, mengambil topik mengenai analisis tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan metode CAMEL dan uji beda untuk melihat dimana letak perbedaan rasio pada kinerja kesehatan bank tersebut. Perkembangan bank syariah yang semakin pesat dalam beberapa tahun terakhir ini yang berdampingan dengan bank konvensional, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai analisis kesehatan bank tersebut. Adapun kategorinya adalah sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Tbk sejak tahun 2007 hingga 2012. Data yang dikumpulkan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Analisis CAMEL memiliki lima aspek, yaitu aspek permodalan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek kualitas aktiva produktif menggunakan rasio KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*), aspek manajemen menggunakan rasio NPM (*Net Profit Margin*), aspek rentabilitas menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*) dan BOPO (*Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*), dan aspek likuiditas menggunakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja keuangan bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri tahun 2007 hingga tahun 2012 tergolong SEHAT. Perbedaan rasio antara kedua bank tersebut, tercermin pada nilai rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), BOPO (*Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*), dan aspek likuiditas menggunakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Kata Kunci : Kesehatan Bank, metode CAMEL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat, bukan sekedar sebagai sumber dana bagi pihak yang kekurangan dana (defisit unit) dan sebagai tempat penyimpanan uang bagi pihak kelebihan dana (surplus unit), tetapi memiliki fungsi-fungsi lain yang semakin luas saat ini. Terlebih karena kemajuan perekonomian dan semakin tingginya tingkat kegiatan ekonomi, telah mendorong bank untuk menciptakan produk dan layanan yang sifatnya memberikan kepuasan dan kemudahan-kemudahan, seperti menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga dan penawaran jasa-jasa lainnya. Melihat peran perbankan yang sangat strategis tersebut, maka kesehatan dan stabilitas perbankan menjadi sesuatu yang sangat vital. Bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan kebutuhan suatu perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik. Kesehatan dan stabilitas perbankan akan sangat berpengaruh terhadap pasang surut suatu perekonomian.

Dalam pengaplikasiannya bank dapat dibagi atas dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang didirikan untuk mendapatkan keuntungan material sebesar-besarnya. Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan

prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Seperti perbankan konvensional, perbankan syariah juga memberikan layanan pinjaman yang sering disebut dengan pembiayaan. Perbedaan yang mendasar pada prinsip pembiayaan ini adalah tidak menerapkan system bunga yang banyak diterapkan pada perbankan konvensional. Pada perbankan syariah mendorong penerapan system praktik bagi hasil serta mengharamkan Riba (bunga). Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia (Januari 2010), jumlah unit kantor cabang bank syariah mengalami peningkatan yang cukup pesat, yaitu mencapai 815 kantor cabang bank umum syariah dan 268 kantor cabang bank konvensional yang membuka unit usaha syariah. Semakin banyaknya jumlah bank syariah, khususnya dalam bentuk Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia dengan berbagai bentuk produk dan pelayanan yang diberikan dapat menimbulkan permasalahan di masyarakat. Berikut gambaran perkembangan Bank Syariah di Indonesia :

Table 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah (Rp Triliun)

	2008	2009	2010	2011	2012
Dana pihak ketiga	37.828	53.429	77.417	99.658	134.45
Pembiayaan	39.452	48.472	70.241	95.402	135.58
Total Asset	51.248	68.214	100.296	126.646	174.09

Sumber ; Outlook Bank Syariah tahun 2013 / www.bi.go.id

Perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun selama lima tahun terakhir dapat dikatakan meningkat sangat pesat. Pada tahun 2012, perbankan syariah mampu tumbuh $\pm 37\%$ dari tahun 2011 sehingga total asetnya menjadi Rp 174.09 triliun, pembiayaan mencapai Rp 135.58 triliun, dan penghimpunan dana menjadi Rp 134.45 triliun. Prinsip pembiayaan pada bank syariah pada dasarnya tidak menggunakan bunga namun menggunakan system bagi hasil, konsep perdagangan, konsep sewa dan berkemban sesuai dengan produk – produk pembiayaan yang dikembangkan oleh bank. Berdasarkan pada prinsipnya, pembiayaan menggunakan jasa bank syariah dianggap lebih menguntungkan daripada bank konvensional.

Dalam UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tertuang kewajiban bagi Bank Umum Konvensional (BUK) untuk melakukan spin-off atas Unit Usaha Syariah (UUS) yang dimilikinya dan dikonversi menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Pemisahan UUS menjadi BUS yang berdiri sendiri ini harus dilakukan ketika nilai asset UUS telah mencapai paling sedikit 50% dari total nilai asset bank induknya, atau paling lambat 15 tahun sejak berlakunya UU ini, yaitu tahun 2023. Maka di masa yang akan datang jumlah BUS akan bertambah dan akan menjadi satu-satunya modus operasi yang dibenarkan dalam industri perbankan syariah.

Bank umum syariah (BUS) adalah bank yang secara penuh bertransaksi secara syariah dan bukan merupakan unit usaha. Bank umum syariah (BUS) menerapkan sistem independent pada sistem perbankan syariahnya. Bank umum pertama yang menggunakan sistem syariah di

Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang mulai beroperasi pada 1992. Baru mulai 1998 pasar bank syariah mulai diramaikan dengan hadirnya PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) anak perusahaan Bank Mandiri, bank BUMN terbesar di Indonesia. Selanjutnya menyusul kemunculan PT. Bank Mega Syariah pada 2001. Memasuki tahun 2009 ada dua bank baru memasuki pasar perbankan syariah yaitu PT. Bank Bukopin Syariah dan PT. BRI Syariah. Pada tahun 2010 bertambah 5 bank syariah baru sehingga menjadi 11 dari tahun sebelumnya masih 6 bank syariah, yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Mega Syarih. Sejumlah bank konvensional jeli melihat peluang bisnis perbankan syariah, beberapa bank bank syariah yang baru beroperasi pada 2010 yaitu BCA Syariah, Panin Syariah, Victoria Syariah, Maybank Syariah dan Bank Jabar Syariah.

Bisnis perbankan merupakan salah satu bisnis berbasis trust atau kepercayaan dimana tingkat kesehatan dari bank itu sendiri menjadi salah satu indicator bahan pertimbangan calon nasabah memutuskan untuk bergabung dengan bank tersebut baik dalam kegiatan menabung (saving) ataupun pembiayaan (kredit). Tingkat kesehatan bank sangat menentukan kualitas dan keseimbangan system keuangan nasional. Menurut Thomson (1991) tingkat kesehatan bank merupakan suatu sistem peringatan dini atas kinerja bank saat ini dan prospeknya di masa mendatang. Penilaian kesehatan perbankan ini member manfaat bagi beberapa pihak.

Melalui laporan kinerja keuangan inilah stakeholders dapat mengetahui kinerja keuangan dan membantu stakeholders dalam mengambil keputusan. Bagi bank, informasi mengenai kesehatan bank ini member informasi bagaimana kinerja keuangan perbankan. Dari sinilah perbankan akan melihat bagaimana kinerjanya, apabila masih tergolong kurang sehat maka pihak perbankan harus melakukan inovasi agar kinerja keuangannya sehat. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan aspek penilaian, yaitu: Capital, Assets, Management, Earnings, dan Liquidity yang biasa disebut CAMEL. CAMEL tidak sekedar mengukur tingkat kesehatan bank, tetapi juga digunakan sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi kebangkrutan bank (Payamata dan Machfoedz, 1999:56).

Bank Mandiri merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal jumlah pinjaman aset, dan deposito. Nasabah Bank Mandiri yang terdiri dari berbagai segmen merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan sektor usaha, nasabah Bank Mandiri bergerak dibidang usaha yang sangat beragam. Sedangkan Bank Syari'ah Mandiri merupakan bank syari'ah kedua yang dibuka setelah bank Muamalat dan merupakan bank BUMN pertama yang menggunakan sistem dual banking dimana bank-bank Islam dapat berdampingan dengan bank-bank konvensional.

Dari berbagai paparan yang disampaikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja perbankan konvensional dan

perbankan syariah yang tumbuh berdampingan memberikan layanan kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah kinerja keuangan Bank Syari'ah Mandiri berbeda dengan Bank Mandiri Tbk dengan menggunakan analisis rasio CAMEL?
- 2) Apa perbedaan rasio yang terjadi pada bank syari'ah Mandiri dan Bank Mandiri Tbk dengan menggunakan analisis rasio CAMEL?

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Tbk.
- b. Variabel yang diteliti adalah nilai – nilai rasio berdasarkan metode CAMEL yang mencakup Capital, Asset, Management, Earning dan Liquidity

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Syari'ah Mandiri dan Bank Mandiri dengan menggunakan analisis rasio CAMEL.
2. Untuk menganalisis perbedaan yang terjadi antara Bank Syari'ah Mandiri dan Bank Mandiri dengan menggunakan analisis rasio CAMEL.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Dunia Perbankan
Untuk memberikan masukan yang berguna agar lebih meningkatkan kinerja bank dengan mengembangkan industri perbankan Indonesia.
2. Bagi peneliti lain
Menambah khasanah pengetahuan dalam akuntansi syariah dan pengetahuan tentang perbankan syari'ah serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.
3. Bagi Pengguna Jasa Perbankan
Kepada pengguna jasa perbankan syari'ah sebagai bahan informasi, dan untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syari'ah dan bank konvensional.
4. Bagi Pengembangan ilmu Pengetahuan
Memperjelas perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah dengan bank konvensional ditinjau dengan metode CAMEL.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2012, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan rasio CAMEL pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri tahun 2007 hingga tahun 2012 tergolong SEHAT.
2. Berdasarkan hasil Uji beda, rasio kinerja keuangan perbankan pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri secara signifikan terdapat adalah pada rasio CAR (*Capital Asset Ratio*), ROA (*Return On Asset*), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan LDR (*Loan to Debt Ratio*).
3. Berdasarkan aspek Capital, Asset yang ditinjau dari rasio ROA dan BOPO dinyatakan bahwa Bank Mandiri Konvensional memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri. Sedangkan berdasarkan aspek Liquidity yang ditinjau dengan rasio LDR, menyatakan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan Bank Mandiri.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Dengan berbagai telaah dan analisa yang dilakukan serta berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Tidak menggunakan metode Management sesuai peraturan, dikarenakan tidak memperoleh angket yang ditetapkan oleh BI dan adanya keterbatasan waktu.
2. Faktor ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga, subsidi pemerintah dan sebagainya belum dipertimbangkan seluruhnya dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut mungkin berpengaruh pada kondisi kesehatan bank.

5.3 SARAN

1. Pengambilan periode pengamatan dalam penelitian yang lebih panjang dengan sampel yang lebih banyak. Dengan periode pengamatan penelitian lebih panjang dan sampel yang lebih banyak diharapkan akan memprediksi tingkat kesehatan bank yang lebih baik. Serta memperhatikan pengambilan periode penelitian agar kasus yang diangkat dapat terungkap dengan baik.
2. Pengambilan sampel data bank yang lebih banyak akan mempermudah peneliti untuk membandingkan maupun melakukan pengamatan lebih dalam.
3. Banyaknya faktor eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti faktor politik pemerintah sebaiknya juga lebih diperhatikan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

4. Diharapkan bagi para investor disamping melihat keuntungan bank, diharapkan juga memperhatikan pertumbuhan kinerja bank melalui rasio – rasio bank ataupun yang lain.
5. Diharapkan dapat menggunakan rasio CAMEL dan menganalisis sesuai dengan ketentuan bank Indonesia yang terbaru.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafii (2001), *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek (Gema Insani Press bekerjasama dengan yayasan Tazkia Cendekia)*

Bank Indonesia.1992, UU No. 7 tahun 1992. *Tentang Perbankan*. Jakarta.

_____.1993. Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/5/BPPP Tanggal 29 Mei 1993. *Tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum* . Jakarta.

_____. 1998, UU No. 10 tahun 1998. *Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 Tahun 1992*. Jakarta.

_____.1997. Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997.*Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan BPR*. Jakarta.

_____. 2008. UU No. 21 tahun 2008 . *Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta

_____.1998. Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/277/KEP/DIR Tanggal 19 Maret 1998. *Tentang Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia.

_____.Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30.DPNP tanggal 14 Desember 2001. *Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia*. Jakarta.

_____.Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia. *Tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif*. Jakarta.

_____. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 *Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

_____. Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004. *Perihal Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum*.

_____. SK DIR BI Nomor 30/21/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997. *Perihal Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum*.

Bank Indonesia. *Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri*.
[http ://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Dendawijaya, lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Eka Puji Lestari Dan Henny Rahyuda. 2012. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Muamalat Syariah, Tbk Cabang Denpasar*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Gumilar, Amethysa Gendis. 2011. *Analisis Perbandingan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah*. STIE- AUB Surakarta.
- Hendy. 2009. *Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional*. <http://ngenyiz.blogspot.com/2009/02/perbedaan-bank-syariah-dan-bank.html>
- Isynuwardhana, Deannes dan Berlina Mahardika. 2012. *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2009-2011*. Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Institut Manajemen Telkom
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Edisi 1, Cetakan Ke-3. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- K.K. Siraj1 And P. Sudarsanan Pillai, 2012. *Comparative Study On Performance Of Islamic Banks And Conventional Banks In GCC Region*. Journal Of Applied Finance & Banking, Vol.2, No.3, 2012, 123-161
- Muhammad Kashif Khan Dan Abid Usman, 2012. *Evaluating The Financial Performance Of Islamic And Conventional Banks Of Pakistan: A Comparative Analysis*. International Journal Of Business And Social Science Vol. 3 No. 7; April 2012
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIE – YKPN.
- Muh. Sabir, M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe. 2012. *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia*. Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1 : 79 – 86
- Prasetyo, Indra. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan bank Syariah dan Bank Konvensional*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol 6, No 2, Hal 164-168
- Rahmida. Rezky. 2012. *Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional*. <http://rezkyrahmida.blogspot.com/>
- Rino Adi Nugroho Dan Harjum Muharam. 2010. *Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (Bus) Dan Unit Usaha Syariah (Uus) Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (Periode 2005-2009)*.
- Rustan Dan Muhammad Ramly Faud. 2005. *Akuntansi Perbankan : Petunjuk Praktis Operasional Bank*. Penerbit : Graha Ilmu.

Taswan. 2000. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit, Unit Penerbitan dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Taswan. 2000. *Manajemen Perbankan : Konsep, teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit, Unit Penerbitan dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Uji Mann-Whitney, [Http://Exponensial.Wordpress.Com/2010/05/14/Uji-Mann-Whitney/](http://Exponensial.Wordpress.Com/2010/05/14/Uji-Mann-Whitney/)

Venny Dwi Lestari. 2009. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank-Bank Pemerintah Dengan Menggunakan Metode Camels Dan Analisis Diskriminan Periode 2006-2008*. Jurusan Akuntansi-Universitas Gunadarma

© UKDW